

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Akhir tahun 2019 dunia digemparkan dengan munculnya virus covid-19 yang berasal dari Wuhan, Tiongkok. Pada awal tahun 2020 penyebaran virus covid-19 ini tidak hanya terjadi di daratan Cina tetapi sudah menyebar ke seluruh penjuru dunia termasuk Indonesia. Pada bulan November di Indonesia tercatat 368.842 orang positif covid-19, 293.653 dinyatakan sembuh dan 2.734 kematian yang dilaporkan (covid19.go.id).

Virus covid-19 memiliki dampak yang besar terhadap aktivitas masyarakat salah satunya proses belajar mengajar. Melalui Kemendikbud No 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, pemerintah mengeluarkan kebijakan berupa instruksi proses belajar mengajar jarak jauh guna memutus mata rantai penularan covid-19. Proses belajar mengajar jarak jauh ini memungkinkan untuk merubah model pembelajaran yang biasanya diterapkan (Shodiq, 2020:146).

Model pembelajaran jarak jauh mengharuskan tenaga pendidik dan peserta didik menggunakan bahan ajar dalam proses pembelajaran berlangsung dimana bahan ajar ini terkoneksi dengan internet. Modul daring merupakan modul berbasis web yang dapat digunakan sebagai sumber belajar siswa. Di dalam modul daring ini

disajikan materi ajar yang dilengkapi dengan gambar serta berbentuk link. Menurut Ahmad dalam Kamalasari (2019:61) mengatakan bahwa modul daring merupakan penunjang untuk pembelajaran mandiri. Salah satu mata pelajaran yang membutuhkan konten modul daring untuk menunjang proses pembelajaran daring berlangsung adalah matematika.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit bagi sebagian peserta didik. Oleh karena itu, konten modul daring dan penggunaan model pembelajaran jarak jauh yang tepat sangat diperlukan agar peserta didik dapat dengan mudah mengerti dan memahami materi yang disampaikan dengan baik. Dengan ketidaksesuaian materi pembelajaran dengan model yang digunakan akan mengakibatkan terjadinya pembelajaran satu arah. Menurut Winardi (dalam Mayasari, 2019:100) masalah dalam matematika ada yang bersifat tertutup dan terbuka. Masalah tertutup hanya memiliki satu jawaban benar, sedangkan masalah terbuka (*open problems*) memiliki lebih dari satu jawaban benar atau banyak penyelesaian.

*Open ended learning* merupakan salah satu model pembelajaran bersifat terbuka yang dapat digunakan dalam modul daring. *Open ended learning* merupakan model pembelajaran dimana peserta didik dihadapkan atau disajikan pada suatu bentuk permasalahan yang mempunyai bentuk penyelesaian yang beragam (Lestari, 2017:41). *Open ended learning* membuat siswa berpikir untuk memecahkan persoalan dengan kemampuannya dalam mengelaborasi permasalahan yang didapat. Dengan menggunakan model pembelajaran ini, peserta didik diharapkan aktif dan

dapat terjadinya proses pembelajaran dua arah. Salah satu materi matematika yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari adalah bangun datar persegi, persegi panjang dan segitiga. Materi tersebut tercakup pada kelas IV sekolah dasar. Dengan demikian, peneliti melakukan observasi dan wawancara di sekolah dasar untuk mengetahui ketersediaan modul daring tersebut.

Observasi yang dilakukan dengan ibu Silvia Oktari, S.Pd yang merupakan guru kelas IV, pada tanggal 4 November 2020 di SD Negeri 17 Parak Karakah Padang, diperoleh gambaran bahwa pada saat pendidik memulai pembelajaran, pendidik langsung memberikan materi yang ada di buku tema, kemudian pendidik meminta peserta didik mengerjakan latihan yang ada pada buku tema tersebut.

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Silvia Oktari, S.Pd di SD Negeri 17 Parak Karakah Padang, diperoleh informasi bahwa di sekolah tersebut belum tersedianya modul daring yang mendukung proses pembelajaran daring. Data hasil belajar pada Penilaian Harian (PH) kelas IV dengan jumlah peserta didik 19 orang, 12 orang diantaranya tidak tuntas dengan persentase 63,15% dan 7 orang tuntas dengan persentase 36,85%. Ketidaktuntasan dengan persentase diatas 50% tersebut, maka perlunya tindak lanjut berupa remedial selain itu pendidik juga harus menyediakan salah satu perangkat berupa modul daring untuk memudahkan pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung, sehingga persentase ketidaktuntasan tersebut dapat diatasi. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa salah satu bahan ajar yang dapat digunakan pada pembelajaran daring ini adalah modul dengan model

pembelajaran *open ended learning*. Oleh sebab itu, peneliti ingin melakukan penelitian di SD Negeri 17 Parak Karakah Padang. Ketidakterdediaannya modul daring membuat peserta didik kurang memahami materi selama proses pembelajaran berlangsung khususnya pada pembelajaran bangun datar.

Sesuai dengan kebijakan pemerintah yang menginstruksikan pembelajaran jarak jauh, dengan demikian modul daring ini sangat tepat digunakan pada masa pandemi covid-19 ini. Salah satu materi yang akan dijelaskan dalam modul daring ini adalah keliling dan luas bangun datar persegi, persegi panjang dan segitiga.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka penulis berinisiatif melakukan penelitian yang berjudul **“Pengembangan Modul Daring Berbasis *Open Ended Learning* Pada Materi Keliling dan Luas Bangun Datar Kelas IV SDN 17 Parak Karakah Padang”**. Pengembangan modul daring berbasis *open ended learning* pada mata pelajaran matematika ini diharapkan para peserta didik mendapat pengalaman bermakna selama proses pembelajaran serta mudah dalam memahami konsep matematika yang diberikan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Belum tersedianya modul daring yang menunjang proses pembelajaran daring.
2. Model pembelajaran yang digunakan di sekolah masih bersifat umum dan belum disesuaikan dengan pembelajaran daring.

3. Dalam proses pembelajaran pendidik lebih banyak menggunakan buku tema dan memberikan latihan yang ada di dalam buku tema.
4. Rendahnya hasil belajar peserta didik.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar penelitian lebih terarah dan hasil penelitian tercapai, maka peneliti membatasi masalah pada pengembangan Modul daring berbasis *Open Ended Learning* materi keliling dan luas bangun datar persegi, persegi panjang, dan segitiga untuk siswa kelas IV SD Negeri 17 Parak Karakah Padang.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan, rumusan masalah penelitian ini yaitu :

1. Bagaimanakah validitas modul daring berbasis *open ended learning* materi keliling dan luas bangun datar untuk peserta didik kelas IV SD Negeri 17 Parak Karakah Padang yang dikembangkan ?
2. Bagaimanakah praktikalitas modul daring berbasis *open ended learning* materi keliling dan luas bangun datar untuk peserta didik kelas IV SD Negeri 17 Parak Karakah Padang yang dikembangkan ?

### **E. Tujuan Pengembangan**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka peneliti pengembangan dengan tujuan yaitu :

1. Menghasilkan modul daring berbasis *open ended learning* materi keliling dan luas bangun datar untuk peserta didik kelas IV SD Negeri 17 Parak Karakah Padang yang valid.
2. Menghasilkan modul daring berbasis *open ended learning* materi keliling dan luas bangun datar untuk peserta didik kelas IV SD Negeri 17 Parak Karakah Padang yang praktis.

### **F. Manfaat Pengembangan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Bagi peneliti, menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman peneliti untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran dikemudian hari serta landasan untuk melaksanakan penelitian berikutnya.
2. Bagi peserta didik, membantu peserta didik dalam mengaplikasikan konsep yang dipelajarinya dengan kehidupan sehari-hari serta memudahkan siswa untuk memahami materi pelajaran di rumah.
3. Bagi pendidik, sebagai salah satu bahan alternatif untuk mengajarkan materi keliling dan luas bangun datar serta meningkatkan kualitas pembelajaran daring maupun luring.

4. Bagi sekolah, sebagai bahan alternatif meningkatkan kualitas pembelajaran daring khususnya matematika.
5. Bagi peneliti lain, modul daring ini diharapkan bisa memberikan alternatif dan acuan bahan ajar yang berbasis model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kurikulum 2013.

### **G. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan**

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah modul daring pada materi keliling dan luas bangun datar dengan spesifikasi sebagai berikut :

1. Modul yang dikembangkan disesuaikan dengan pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19.
2. Materi yang dikembangkan disesuaikan dengan kurikulum 2013 dengan materi “Keliling dan Luas Bangun Datar” yang dilengkapi petunjuk penggunaan modul, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar.
3. Modul daring ini dirancang dengan memanfaatkan teknologi berupa fliphtml, gambar dari beberapa aplikasi yang dimana bentuk modul ini berupa modul elektronik yang berisi materi keliling dan luas bangun datar.
4. Outline yang didesain menarik dan berbasis model *Open Ended Learning*.
5. Jenis tulisannya menggunakan Comic Sans MS, tulisannya menyesuaikan serta menggunakan gambar-gambar menarik yang mendukung pembelajaran tersebut.
6. Modul yang dihasilkan berupa modul dengan pemanfaatan Microsoft PowerPoint.

7. Modul daring dapat diakses berupa link yang diberikan pendidik kepada peserta didik di fliphtml.
8. Modul ini dapat digunakan oleh peserta didik sebagai sumber belajar dengan bimbingan pendidik maupun tanpa bimbingan pendidik.